

**Title** : Tari Ratoh Jaroe Salah Satu Warisan Budaya Internasional

**Author(s)** : Meta Tiar

**Institution** : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Category** : Article

**Topics** : Art, Culture, International

# **TARI RATOH JAROE SALAH SATU WARISAN**

## **BUDAYA INTERNASIONAL**

Oleh Meta Tiar

metatiar81@gmail.com

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Indonesia terkenal akan keanekaragaman warisan budaya yang layak untuk dilestarikan. Warisan budaya yang ada di Indonesia merupakan hasil turun temurun dari para leluhur bangsa. Salah satu warisan budaya yang ada di Indonesia yaitu Tari Ratoh Jaroe yang berasal dari provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang terletak di ujung Pulau Sumatera.

Tari Ratoh Jaroe merupakan tarian yang dikenal dengan tarian seribu tangan yang dimainkan oleh para penari perempuan dalam jumlah banyak. Nama dari Ratoh Jaroe sendiri memiliki arti berdzikir atau mengingat Allah SWT melalui gerakan tangan. Secara etimologi, Ratoh Jaroe berasal dari kata “Ratoh” yang artinya berkata atau berbincang dan “Jaroe” berarti jari tangan. Dengan demikian, tarian ini mempunyai makna melantunkan syair atau menceritakan sebuah kisah dengan diiringi petikan-petikan dari tangan. Tarian ini diciptakan oleh Yusri Saleh atau yang akrab dipanggil Dek Gam, seniman asal aceh, tahun 2000. Namun, nama Ratoh Jaroe berasal dari koreografer asal Aceh, Khairul Anwar, yang pernah bekerja sama dengan Dek Gam.<sup>1</sup>

Masyarakat mengetahui bahwa Tari Saman dengan Tari Ratoh Jaroe merupakan tarian yang sama, padahal banyak perbedaan dari kedua tarian tersebut. Walaupun kedua tarian tersebut berasal dari daerah yang sama yaitu Aceh, namun keduanya merupakan tarian yang berbeda. Tari Ratoh Jaroe dimainkan oleh para perempuan sedangkan Tari Saman dimainkan oleh para pria. Masyarakat belum banyak mengetahui perbedaan tersebut, sehingga masih banyak penyebutan Tari

---

<sup>1</sup> indonesia kaya, <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/gerakan-menghentak-tari-ratoh-jaroe/>, diakses pada 5 september 2022 pukul 16.13

Ratoh Jaroe sebagai Tari Saman. Tari Ratoh Jaroe banyak diminati dari kalangan anak muda sampai dewasa. Saat ini Tari Ratoh Jaroe sudah menjadi salah satu ekstrakurikuler di setiap sekolah, biasanya sering ditemukan dijenjang menengah pertama, menengah keatas, bahkan kalangan mahasiswa.

Tari Ratoh Jaroe merupakan tari daerah yang sudah diakui oleh UNESCO dan ditetapkan menjadi warisan budaya tak benda UNESCO pada tahun 2011. Tari Ratoh Jaroe tak lebih sebagai pertunjukan hiburan saja namun tarian tersebut bisa dilakukan dalam pertunjukan apapun seperti perpisahan sekolah, acara ulang tahun, bahkan acara-acara besar pun tidak jarang menampilkan pertunjukan Tari Ratoh Jaroe tersebut. Tarian tersebut sangat memukau penontonnya yang terkesima dengan tarian seribu tangan tersebut sambil diiringi syair dalam bahasa aceh dan gendang yang dipukul oleh pengiring tarian yang disebut dengan syahi.<sup>2</sup>

Pakaian yang dipakai oleh para penari ratoh jaroe biasanya menggunakan kostum polos berwarna mencolok seperti merah, kuning, hijau, biru, dan lainnya. pakaian tersebut dipadukan dengan songket khas aceh dan juga mengenakan hijab lengkap dengan ikat kepala berwarna. penari ratoh jaroe tidak mengenakan aksesoris lainnya selain ikat kepala. Untuk riasan yang digunakan oleh para penari ratoh jaroe menggunakan konsep rias cantik, tetapi tidak yang mencolok karena menyesuaikan dengan busananya yang berwarna polos.

Tari ratoh jaroe memiliki makna dari rasa syukur, bentuk pujian-pujian dan dzikir terhadap tuhan yang maha Esa. selain itu, tujuan utama dari tari ratoh jaroe yaitu untuk menunjukkan karakteristik wanita aceh yang terkenal akan kekompakannya antara satu sama lain, pemberani, dan semangat pantang menyerah. suara teriakan yang meledak-ledak serta diiringi alunan musik memiliki makna sebagai bentuk ekspresi dan tekad kuat para wanita.

Dari segi gerakan tari ratoh jaroe, ia banyak menggunakan gerakan yang cepat dan tegas karena fungsi dari tari ratoh jaroe yaitu memperlihatkan semangat masyarakat aceh. Para penari ratoh jaroe duduk dilantai dalam posisi berjajar.

---

<sup>2</sup> Ayu, Pariwisata Indonesia, <https://pariwisataindonesia.id/budaya-dan-sejarah/unesco-akui-10-warisan-budaya-tak-benda-indonesia-tari-saman-ada-dong/>, diakses pada 6 september 2022 pukul 20.35

Tarian ini dilakukan secara duduk dan sesekali berdiri menggunakan lutut para penari, dan sesekali membungkukan badan mereka. Tarian ratoh jaroe juga menggunakan tangannya dalam menari dengan cara menepuk-nepukan tangan ke dada dan sesekali menjentikkan jari dan menggelengkan kepala. gerakan tangan ini mengikuti irama alunan alat musik pengiring.

berikut lirik lagu pengiring dari tarian ratoh jaroe yang sering digunakan pada saat pertunjukan

1. Gerakan kosong tanpa syair
2. Assalamualaikum “Assalamu alaikum walaikum warahmatullah Jaroe dua blah, dua blah ateuh jeumala Jaroe lon siploh, hai siploh di ateuh ulee Meu’ah lon lake, lon lake bak kaom dumna”“Karena saleum hai saleum Nabi khen Sunnah Jaroe tamumat, tamumat syarat mulia Mulia wareh hai wareh ranup lampuan Mulia rakan hai rakan mameh suara”
3. Alhamdulillah “Alhamdulillah, pujo ke Tuhan yang peu jeut alam langet ngon donya Teuma seulaweuet ateuh janjongan, penghule alam Rasul ambia”
4. Amin “Amin Allah sembah amin, ureuneng mukmin dilake-lake do’a berkat rahmat Allah yang bri, Naggroe Acek makmur sajahtra“Lale-lale geutanyoe lale Hana tatente umu ka tuha Puteh ngon janggot kuneng ngon misee Han tem ta chom be tika mushalla”
5. Jud Ma’jud “Hai jud Ma’jud jikurok-kurok gunong Jih keunek tamong u dalam donya Uroe dikurok malam diseube Malaikat te geujak do teuma”
6. Mala Mala “hem mala-mala Dengoe-dengoe lon kisah saboh khabaran Hem mala mala Bayeun-bayeun teurebang, jidong cok jeumpa”
7. Aroe “Aroe pulo Pineung dibedoh gelombang tujuh Lam on patah manyang di dalam minyeuk Meulabo”
8. Rhet dan Khutitek “Rot ka rot meunan, meunan rot karot meunan Cok ampon teungku raja”.

Itulah salah satu warisan budaya Indonesia yang harus kita lestarikan dan harus kita perkenalkan ke seluruh negara bahwa negara Indonesia memiliki tarian yang sangat memukau. Kita harus bangga akan kebudayaan Indonesia yang sangat beragam karena belum tentu negara lain memiliki kebudayaan yang ada di Indonesia seperti Tari Ratoh Jaroe ini. Lestarkanlah budaya yang ada di Indonesia agar budaya tari di Indonesia dapat berkembang dan tidak akan pudar sampai kapanpun.